

Implementasi Manajemen Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Siborongborong

Suarnita Zai

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: snitazai@gmail.com

Senida Harefa

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: senida.harefa@gmail.com

Abai Manupak Tambunan

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: abai.tambunan@yahoo.com

Korespondensi penulis: snitazai@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to understand how the principal's management is implemented in improving the quality of education at SMK Negeri 1 Siborongborong. The type of research used in this research is a qualitative descriptive research method using observation, interview and documentation techniques. The main subject of this research is the school principal and the sources of information supporting this research are teaching and educational staff, committees and students. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this research found that the implementation of school principal management to improve the quality of education at SMK Negeri 1 Siborongborong was through planning and preparing work plans as well as preparing the school's vision, mission and goals. Furthermore, the school principal's efforts to improve the quality of education are carried out, such as grouping the tasks of each teacher and employee according to their abilities and expertise. Apart from that, in carrying out the process of improving the quality of education, the principal mobilizes the resources available at the school by providing encouragement and motivation in implementing each activity. Finally, in terms of achieving educational quality, school principals routinely carry out evaluation activities and make improvements so that the quality of education becomes better. Therefore, school principal management in improving the quality of education can support the realization of eight national education standards, namely content standards, process standards, graduate competency standards, teacher and teaching staff standards, facility and infrastructure standards, and management standards. standards, financing criteria and evaluation criteria, educate.*

Keywords: *Management, Principal, Education Quality*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penerapan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek utama penelitian ini adalah kepala sekolah dan sumber informasi pendukung penelitian ini adalah tenaga pengajar dan kependidikan, komite dan siswa. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menemukan bahwa implementasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong adalah melalui perencanaan dan penyusunan rencana kerja serta penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah. Selanjutnya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diselenggarakan, seperti mengelompokkan tugas setiap guru dan pegawai sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Selain itu, dalam melaksanakan proses peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah mengerahkan sumber daya yang ada di sekolah dengan memberikan dorongan dan motivasi dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Terakhir, dalam hal pencapaian mutu pendidikan, kepala sekolah secara rutin melakukan kegiatan evaluasi dan melakukan perbaikan agar mutu pendidikan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, manajemen kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dapat mendukung terwujudnya delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar guru dan tenaga pengajar, standar sarana dan prasarana, dan standar manajemen. standar, kriteria pembiayaan dan kriteria evaluasi. mendidik.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Secara umum bahwa pendidikan adalah kehidupan dan pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang terjadi di semua lingkungan dan sepanjang kehidupan. Sesuai pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kecerdasan, keterampilan, meningkatkan akhlak, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan, dan mengembangkan manusia yang mampu mengembangkan diri dan turut memikul tanggung jawab negara.¹ Dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan tujuan mendidik dan meningkatkan taraf hidup peserta didik. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan pada tingkat operasional yang terdepan dan bertanggung jawab untuk mengatur upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.² Oleh karena itu kepala sekolah melakukan kegiatan manajemen, karena manajemen adalah seni mengatur dan mengelola pendidikan secara efektif dan efisien, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi yang lebih besar. Dalam hal ini, manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.³ Kepala sekolah adalah pemimpin yang mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya di sekolah untuk memiliki standar yang baik. Kepala sekolah memiliki kemampuan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan perbaikan untuk memastikan standar mutu pendidikan yang ditetapkan. Mengatakan bahwa mutu mengacu pada tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Prinsip-prinsip kualitas adalah sebagai berikut: 1) Perhatian harus ditekankan pada proses yang terus meningkatkan kualitas, 2) kualitas dan mutu harus ditentukan oleh penggunaan jasa sekolah, 3) prestasi harus diperoleh dari pemahaman visi daripada pemaksaan aturan, dan 4) sekolah harus menghasilkan siswa yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, karakter, dan kematangan emosional.⁴ Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di setiap lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan kualitas pendidikan. Tujuan kualitas pendidikan adalah untuk mempermudah merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan sesuai dengan standar pendidikan nasional (SNP),

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), 3.

² Andika Aprilianto, Dkk, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2 No.1 (Desember, 2021), 109.

³ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 1.

⁴ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Al-hikmah*, Vol.5 No.2 (Oktober, 2017), 29.

yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.⁵ Berkaitan dengan hal demikian kepala sekolah SMK Negeri 1 berusaha menaikkan mutu pendidikan dimana akreditasi sebelumnya adalah akreditasi B, Namun kepala sekolah terus-menerus mengembangkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Sehingga upaya kepala sekolah bersama dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 1 memiliki akreditasi A. Dimana melalui akreditasi yang lebih unggul atau kategori A dan kepala sekolah terus melakukan manajemen yang baik serta memberi dukungan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka harus memberi perhatian kepada siswa untuk meningkatkan bakat yang mereka miliki. Sehingga meningkatkan kinerja sumber daya manusia, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan siswa. Kepala sekolah juga terus mendorong tenaga pendidik untuk berusaha lebih keras lagi untuk mengembangkan potensi siswa.

METODE

Penelitian mengumpulkan data untuk proses penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskripsi. Data kualitatif adalah deskripsi kata-kata dari peristiwa.⁶ Dan melakukan studi kasus dengan penyelidikan empiris yang menyelidiki peristiwa yang terjadi di dunia nyata dengan mengumpulkan data seadanya tentang waktu dan aktifitas. Untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mengumpulkan data tentang subjek penelitian, penulis menggunakan metode *sampling snowball*. Teknik pengambilan sampel bola salju adalah metode pengambilan sampel *nonprobability* yang menggunakan analogi bola salju untuk mengambil sampel dalam berbagai tingkat. dimana teknik *sampling* bola salju dimulai dengan mengumpulkan data secara bertahap menjadi banyak. Untuk mencapai hal ini, peneliti membutuhkan banyak data, untuk mendapatkan jumlah data yang memadai, peneliti mencari informan untuk mendapatkan data sampai jenuh, dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah adalah contoh pemimpin yang dapat mempengaruhi lingkungannya. Selain itu, kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin profesional di sekolah yang saat ini sedang dipimpin

⁵ Bahori Muslim., Dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”, *Jurnal Intelektual Keislaman, Sosial dan Sains*, Vol.9 No.1 ,(Juni, 2020), 153.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 2.

untuk mencapai akreditasi yang baik dan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah telah melakukan tugasnya dan melakukan kegiatan manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti melalui perencanaan seperti mengadakan rapat atau musyawarah dengan komite dan dewan guru untuk memutuskan apa yang harus dilakukan. Kepala sekolah juga melakukan pengorganisasian dengan bertanggung jawab untuk mengorganisasikan atau menggolongkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara terstruktur sesuai dengan keahlian masing-masing guru. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa setiap guru memiliki RPP, dan mereka juga mendorong dan memotivasi semua siswa untuk lebih rajin menyelesaikan semua tugas yang diberikan kepada mereka. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memantau semua sumber daya di sekolah. Sehingga SMK Negeri 1 Siborongborong, pendidikan semakin baik karena ada ide-ide baru untuk pembenahan yang akan dilakukan bersama-sama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong terus berjuang untuk melakukan perubahan untuk sekolah yang menjadi tanggung jawabnya supaya mendapatkan mutu yang lebih baik, ini adalah hasil dari kegigihan mereka kepala sekolah dalam membangun kualitas pendidikan yang lebih baik melalui pengimplementasi manajemen, kepala sekolah terus mendorong setiap sumber daya yang ada di sekolah. Sehingga memudahkan untuk mengatur, mengarahkan sekolah untuk berkembang, dan mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Kinerja kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong dapat dilihat melalui peningkatan mutu pendidikan sebagai hasil dari pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif. Pelaksanaan fungsi manajemen ini mendukung pencapaian delapan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong dapat dilihat dari akreditasi yang semakin lebih baik. dimana akreditasi sekolah yang sebelumnya menerima akreditasi B, dan dapat disimpulkan bahwa semua delapan standar tersebut merupakan program kelayakan mutu pendidikan. Sehingga delapan standar nasional pendidikan telah dilaksanakan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah semakin baik dan menarik perhatian masyarakat sekitar untuk mendukung semua program dan aktifitas sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik.

KESIMPULAN

Setelah penelitian selesai dan melihat bagaimana kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong meningkatkan kualitas pendidikan, dimana implementasi manajemen yang

dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong, melakukan pendekatan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, komite, dan siswa SMK Negeri 1 Siborongborong, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan manajemen oleh kepala sekolah membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Siborongborong memiliki kualitas yang baik dan bahwa kualitas pendidikan telah meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan akreditasi sekolah yang dari B menjadi A. Kepala sekolah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong melakukan manajemen dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ini termasuk membuat perencanaan kerja, membuat rencana program, dan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong melakukan pengorganisasian untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong, kepala sekolah membagi fungsi dan tugas guru dan karyawan secara sistematis dan terstruktur.
3. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong, kepala sekolah memberi motivasi berupa dukungan dan mendorong guru untuk menyelesaikan tugas mereka sesuai dengan program tahunan dan semester yang diatur oleh kurikulum K13.
4. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Siborongborong melakukan evaluasi. Evaluasi adalah bagian dari manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong.

Mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Siborongborong, tercapai karena manajemen kepala sekolah yang efektif dan efisien. Sehingga mendukung pencapaian delapan standar pendidikan nasional, yang mencakup standar isi yang lebih baik, standar proses yang terlaksana dengan baik, standar kompetensi lulusan yang hampir terpenuhi, standar pendidik dan kependidikan telah terpenuhi dan terlaksana dengan baik, standar sarana dan prasarana pendidikan yang ada hampir memadai, standar pengelolaan sudah terlaksana dengan baik, standar pembiayaan dilakukan dengan transparan baik secara lisan dan tulisan, standar penilaian pendidikan yang dilakukan oleh sekolah sudah disesuaikan dengan standar pendidikan nasional dalam penyelenggaraan pendidikan.

SARAN

Berdasarkan penarikan kesimpulan penulis memberikan beberapa saran untuk membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk SMK Negeri 1 Siborongborong. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Sekolah harus membuat laporan tentang kinerja dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara rinci. Dan penulis berharap temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan perbaikan kualitas pendidikan dan evaluasi pendidikan yang lebih baik sesuai dengan kebijakan yang telah diterapkan.
2. Untuk kepala sekolah, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Pananrangi, Andi Rasyid. (2017). *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Makassar.
- Mudyahardjo, Redja. (2017). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. 9th ed. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aprilianto, Andika, Dkk. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1, 107-130.
- Juliantoro, Mohamad. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*. Vol 5, No 2, 24-38.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 1st ed. Bandung: Alfabeta.